BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokuen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan (Hatta, pedoman manajemen informasi kesehatan disarana pelayanan kesehatan, 2013). Berkas rekam medis sangat menentukan terciptanya laporan kesehatan yang valid,untuk itu proses penulisan,pengelolahan dan pelporan rekam medis harus terjaga kualitasnya. Dengan demikian perekam medis memegang peranan penting sebagai pengumpul,pengolah dan penyaji infomasi kesehatan ,salah satunya terkait data mordibitas.dalam pelaksanaan mutu pelayanan rumah sakit perekam medis mempunyai kewenangan untuk melaksanakan system klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai dengan terminologi medis yang benar agar informasi yang dihasilkan benar dan akurat Permenkes RI No.55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. Keakuratan dalam memberikan kode diagnosis sangat bergantung pada ketepatan *coder* dalam membaca diagnosis, maupun ketepatan penulisan dan keterbacaan diagnosis yang ditulis oleh para tenaga kesehatan.

Coding adalah pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dalam angka yang mewakili komponen data. Kegiatan *coding* dilakukan setelah perakitan dan analis kelengkapan, kegiatan dan tindakan serta diagnosis yang ada didalam berkas rekam medis harus diberikan kode dan selanjutnya diindeks kedalam system informasi rumah sakit (SIMRS) agar mudahkan pelayanan kesehatan (Budi, 2011).

Menurut Suratan dan lusianah Gastroenteritis/GE adalah radang pada lambung dan usus yang memberikan gejala diare, dengan atau tanpa disertai muntah, dan sering kali disertai peningkatan peningkatan suhu tubuh. (Suratan dan Lusianah, 2010)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Gastroenteritis dapat memakan biaya besar dan akan mempengaruhi pengobatan dan resep obat apabila terjadi salah kode, rumah sakit akan mengalami kerugian terhadap kasus tersebut. berdasarkan studi literasi yang dilakukan terhadap jurnal ditemukan bahwa pelaksanaan pengodean masih belum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang diatas peniliti tertarik melakukan tinjauan Pustaka " Bagaimana Ketepatan kode diagnosis gastroenteritis berdasarkan icd-10 pada berkas rekam medis"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Ketepatan kode diagnosis gastroenteritis berdasarkan icd-10 pada berkas rekam medis ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui Ketepatan kode gastroenteritis berdasarkan ICD-10

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui ketepatan kode gastroenteritis berdasarkan ICD-10 pada berkas rekam medis

   b. Mengetahui faktor ketidaktepatan kode gastroenteritis berdasarkan ICD-10 pada berkas rekam medis

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya terkait pengodean gastroenteritis

2. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan berfikir dalam rangka menerapkan teori yang dipelajari akademik.

3. Bagi Institusi pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam pembelajaran dan dapat dikembangkan mahasiswa lain untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA